

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang hubungan manajemen kearsipan dengan efisiensi kerja pegawai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan kriteria penafsiran deskripsi, manajemen kearsipan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bandung yang meliputi dimensi: (1) penciptaan, (2) pengurusan, (3) penggunaan, (4) pemeliharaan, dan (5) penyusutan berada dalam kategori cukup baik. Hal ini mengandung arti bahwa pegawai menilai kualitas manajemen kearsipan di Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung sudah baik. Dari kelima dimensi tersebut, dimensi penggunaan memiliki persentase tertinggi, sedangkan dimensi pemeliharaan memiliki persentase terendah.
2. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan kriteria penafsiran deskripsi, efisiensi kerja pegawai di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bandung yang meliputi dimensi: (1) kemudahan dalam bekerja, (2) termurah biayanya, (3) tersingkat waktunya, (4) ringan bebannya dan (5) terpendek penyelesaian kerja, secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini mengandung arti bahwa sebagian besar pegawai Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung dalam melaksanakan pekerjaannya sudah memiliki efisiensi kerja yang baik. Dari kelima dimensi tersebut, dimensi termurah biayanya memiliki persentase

tertinggi, sedangkan dimensi terpendeknya penyelesaian kerja memiliki persentase terendah.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kearsipan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan efisiensi kerja. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi *rank spearman* yang berarti korelasi kedua variabel berada pada kategori sedang. Hubungan variabel manajemen kearsipan (X) dengan variabel efisiensi kerja (Y) dibuktikan oleh besarnya kontribusi manajemen kearsipan terhadap efisiensi kerja.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat direkomendasikan beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel manajemen kearsipan, dimensi pemeliharaan memiliki persentase terendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk merancang pemeliharaan bagi pegawai yaitu dengan memperbaiki fasilitas filling cabinet.
2. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel efisiensi kerja, dimensi terpendeknya penyelesaian kerja memiliki persentase terendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki terpendeknya penyelesaian kerja yaitu menerapkan aturan tentang kedisiplinan secara tegas dan memberikan motivasi ataupun penghargaan kepada pegawai.
3. Pihak BPN Kota Bandung hendaknya senantiasa memperhatikan manajemen kearsipan untuk dijadikan dimensi peningkatan efisiensi kerja pegawai. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pemberian bonus atau tunjangan yang memadai,

menciptakan hubungan kerja yang harmonis, peluang berkarir dan menciptakan ruang kerja yang nyaman dan menyenangkan serta fasilitas kerja yang relatif memadai.

